

**KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA S1  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA FKIP  
UNIVERSITAS SILIWANGI DITINJAU DARI PENGUASAAN  
KELOMPOK MATA KULIAH  
(Studi Terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP  
Universitas Siliwangi)**

*Teaching skills of undergraduate Students in mathematics education programs  
Siliwangi University Based On The Mastery Of Subject Cluster  
(The Study of Mathematics Education Program Students FKIP  
Siliwangi University)*

**Dedeh Widaningsih<sup>1\*</sup>, Depi Ardian Nugraha<sup>1</sup>**

- <sup>1</sup>). Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Siliwangi  
Jl. Siliwangi No 24 Kotak Pos 164 Tasikmalaya 46115,  
\*Penulis Korespondensi: E-mail: widasomatanaya@gmail.com

**Abstrak;** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: penguasaan kelompok mata kuliah kompetensi utama (MKT) berpengaruh terhadap keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan matematika FKIP UNSIL, penguasaan kelompok mata kuliah kompetensi khusus (MKK) berpengaruh terhadap keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan matematika FKIP UNSIL dan Interaksi penguasaan kelompok mata kuliah kompetensi utama (MKT) dan penguasaan materi kompetensi khusus (MKK) berpengaruh terhadap keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan matematika FKIP UNSIL. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan *software* IBM SPSS versi 21 dapat disimpulkan: terdapat pengaruh positif penguasaan materi kelompok mata kuliah utama (MKT) terhadap keterampilan mengajar mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Matematika FKIP UNSIL sebesar 37,8% pada tingkat kepercayaan 95% melalui persamaan regresi:  $Y = 47,942 + 9,057MKT$ , terdapat pengaruh positif penguasaan materi kelompok mata kuliah khusus (MKK) terhadap keterampilan mengajar mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Matematika FKIP UNSIL sebesar 25,7% pada tingkat kepercayaan 95% melalui persamaan regresi  $Y = 38,740 + 11,279 MKK$  dan Ada interaksi penguasaan materi kelompok mata kuliah utama (MKT) dan penguasaan materi kelompok mata kuliah khusus (MKK) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kemampuan mengajar mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Matematika FKIP UNSIL sebesar 42,8% pada tingkat kepercayaan 95% melalui persamaan regresi  $Y = 34,822 + 7,093MKT + 5,799 MKK$ .

**Kata Kunci :** Keterampilan Mengajar (KM), Penguasaan Materi Kelompok Mata Kuliah Kompetensi Utama (MKT), Penguasaan Materi Kelompok Mata Kuliah Kompetensi Khusus (MKK), Interaksi.

**Abstract;** This study aimed to figure out: the mastery of group of subjects of main competencies (MKT) influences on teaching skill of Mathematics education students of FKIP UNSIL, the mastery of the group of subjects of specific competencies (MKK) influence on teaching skill of Mathematics education students of FKIP UNSIL and interaction mastery of the group of subject of specific competencies influences teaching

*skill of Mathematics education students of FKIP UNSIL. Based on the results of research and data analysis using IBM SPSS software version 21, it can be concluded: there is a positive influence of mastery of the main groups of subjects (MKT) to students' teaching skills at S1 of Mathematics Education Department of FKIP UNSIL by 37.8% at 95% confidence level through equation regression, there is a positive influence mastery of special groups of subjects (MKK) to students' teaching skill S1 Mathematics Education Department of FKIP UNSIL by 25.7% at 95% confidence level through interaction. There is regression equation and mastery of the main groups of subjects (MKT) and mastery of special groups of subjects (MKK) jointly give effect to students' teaching skill of Mathematics Education students of FKIP UNSIL by 42.8% at 95% confidence level through the regression equation.*

**Keywords :** *Teaching Skills (KM), the mastery of group of subjects of main competencies (MKT), the mastery of the group of subjects of specific competencies (MKK), interaction.*

## PENDAHULUAN

Matematika masih dianggap mata pelajaran yang sulit dan banyak peserta didik yang merasa takut jika belajar matematika. Sesuai dengan pendapat Ruseffendi E. T. (2006) "Matematika dianggap sebagai ilmu yang sukar, ruwet dan banyak memperdayakan". Dari hasil studi pendahuluan pada umumnya peserta didik lemah dalam menyelesaikan soal-soal yang berbentuk uraian atau soal-soal aplikasi, dalam hal ini kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh peserta didik juga masih rendah.

Sekaitan dengan pendapat Ruseffendi E. T. (2006) dan hasil studi pendahuluan maka hendaknya pendidikan matematika FKIP UNSIL mempersiapkan calon guru matematika yang menguasai mata kuliah kelompok kompetensi utama dan menguasai mata kuliah kelompok kompetensi khusus agar mempunyai bekal penguasaan materi yang memadai. Pada semester V sebelum Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) mahasiswa program studi pendidikan matematika wajib mengikuti

mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Matematika (PPM). Pada mata kuliah tersebut mahasiswa diberi teori tentang sepuluh kompetensi Guru, kemudian praktek pelaksanaan mengajar yang dilaksanakan di *microteaching*.

Atas dasar tersebut, maka proses belajar mengajar matematika menuntut mahasiswa (calon guru) untuk tidak hanya menguasai materi pelajaran tetapi menuntut mahasiswa (calon guru) untuk mampu mengaplikasikan secara integratif sejumlah keterampilan yang dilandasi teori-teori yang diarahkan oleh wawasan kependidikan yang terdapat pada kelompok mata kuliah kompetensi khusus. Akhir-akhir ini ada dua pola persepsi yang berkembang berkaitan dengan keterampilan mengajar, yaitu persepsi yang berkaitan dengan keterampilan mengajar, yaitu persepsi yang mengatakan bahwa keterampilan mengajar lebih banyak ditentukan oleh penguasaan materi kelompok mata kuliah kompetensi utama, persepsi kedua menyatakan bahwa keterampilan mengajar matematika lebih banyak ditentukan oleh penguasaan materi

kelompok mata kuliah kompetensi khusus.

Dari uraian singkat yang telah dipaparkan, maka yang menjadi permasalahan adalah bagaimana pengaruh faktor penguasaan materi kelompok mata kuliah kompetensi utama, penguasaan materi kelompok mata kuliah kompetensi khusus terhadap keterampilan mengajar mahasiswa S1 program studi pendidikan matematika FKIP Universitas Siliwangi (UNSIL) Tasikmalaya serta apakah ada interaksi antara kedua variabel di atas terhadap keterampilan mengajar. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, perlu dilakukan pembatasan-pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan hanya untuk mengetahui variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap keterampilan mengajar mahasiswa S1 program studi pendidikan matematika FKIP UNSIL Tasikmalaya.
2. Subjek penelitian adalah mahasiswa pendidikan matematika S1 program studi pendidikan matematika FKIP UNSIL yang mengikuti mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Matematika (PPM).
3. Penguasaan materi pelajaran yang dimaksud adalah kemampuan mahasiswa dalam kelompok mata kuliah kompetensi utama yang dapat diketahui dari indeks prestasi kumulatif (IPK), sedangkan penguasaan teori proses belajar mengajar dapat diketahui dari IPK

mahasiswa pada kelompok mata kuliah kompetensi khusus.

4. Keterampilan mengajar yang dimaksudkan adalah kemampuan mahasiswa mengelola proses belajar mengajar (PBM) di depan kelas. Keterampilan tersebut diperoleh penelitian berdasarkan skala penilaian yang disusun UPT PLP FKIP UNSIL dan penilaian dilakukan pada waktu subjek melakukan praktek pembelajaran di *microteaching* sebelum mengikuti PLP.
5. Untuk mengetahui pengaruh perbedaan penguasaan materi setiap kelompok mata kuliah terhadap keterampilan mengajar akan dilakukan dengan membandingkan keterampilan mengajar setiap kelompok subjek berdasarkan penguasaan materi menjadi tinggi, sedang dan rendah.

Ada dua persepsi yang berkembang berkaitan dengan keterampilan mengajar matematika. Atas dasar itu maka penelitian ini akan dicari variabel manakah yang mempunyai pengaruh yang berarti terhadap keterampilan tersebut.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran. Belajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh guru sebagai pemimpin belajar. Kedua kegiatan tersebut menjadi terpadu dalam suatu kegiatan manakala terjadi hubungan timbal balik (interaksi) antara dosen dengan mahasiswa pada saat

pembelajaran berlangsung. Interaksi antara peserta didik dengan guru dibangun atas dasar keempat unsur yaitu Kompetensi Dasar, materi pokok, metode dan alat bantu, serta penilaian komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah, guru dapat berperan sebagai pemberi aksi dan penerima aksi. Demikian pula halnya dengan peserta didik bisa berperan sebagai penerima aksi dan bisa pula pemberi aksi. Dalam komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi multi arah. Komunikasi tidak hanya terjadi antara guru dengan peserta didik, tetapi juga antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dituntut lebih aktif daripada guru. Menurut Dienes *dalam* Depdiknas (2005a) “belajar matematika melibatkan struktur hirarki dari konsep-konsep tinggi yang dibentuk sebelumnya”. Sedangkan menurut Gagne *dalam* Depdiknas (2005b) “harus dimulai dari konsep-konsep dan prinsip-prinsip dasar menuju tingkat yang lebih tinggi yaitu pemecahan masalah”. Ausubel *dalam* Depdiknas (2005b) menyebutkan bahwa belajar seharusnya dimulai dari konsep-konsep global secara keseluruhan menuju kebagian-bagian secara khusus dan mendetail.

Sekaitan dengan itu maka agar terjadi proses belajar mengajar matematika secara optimal, guru harus memperhatikan kemampuan peserta didik, baik kemampuan intelegnya maupun kemampuan atau pengalaman belajar sebelumnya dan juga harus memperhatikan hakikat matematika itu sendiri, sebab dengan memperhatikan hakikat matematika akan mampu

menentukan dan memilih materi yang akan disampaikan.

Konsep dan prinsip pengajaran matematika sebagian besar bersifat abstrak, untuk mencapai tujuan pengajaran matematika menuntut keaktifan peserta didik, sehingga dalam pengajaran matematika guru dituntut untuk berperan sebagai motivator guna membangkitkan perhatian peserta didik agar aktif dalam situasi belajar.

Aspek penting dari teori belajar *discovery* menurut Bruner *dalam* Depdiknas (2005b) penggunaan konsep untuk menjelaskan suatu materi, setelah konsep tersebut dikuasai kemudian peserta didik dihadapkan dengan permasalahan dan dimotivasi untuk memecahkan masalah dengan konsep yang telah dipahami. Teori belajar tersebut sesuai dengan konsep pengajaran matematika menunjukkan pemecahan masalah sebagai salah satu strategi pengajaran yang dianggap cocok dengan tujuan pengajaran matematika, sebab arti penting strategi tersebut adalah melatih peserta didik untuk berpikir secara mandiri.

Berdasarkan teori perkembangan mental dari Piaget *dalam* Depdiknas, (2005b) perkembangan struktur kognitif identik dengan perkembangan mental dan perkembangannya sejalan dengan perkembangan usia perkembangan mental menurut teori tersebut melalui empat tahap secara hirarki yaitu: tahap sensori motor (0-2 tahun), tahap pra-operasional (2 – 7 tahun), tahap operasi kongkrit (7 – 12 tahun), tahap operasi formal (12 tahun keatas).

Teori tersebut juga menjelaskan bahwa perkembangan intelektual dan pengalaman baru menyatukan diri dengan struktur mental yang telah ada dalam individu tersebut. Proses perkembangan seperti ini disebut proses asimilasi. Proses perkembangan mental yang lain dapat melalui proses akomodasi, yaitu proses pembentukan struktur kognitif yang baru sebagai akibat adanya informasi dan pengalaman.

Sekaitan dengan pengetahuan dan keterampilan tentang materi diperoleh melalui mata kuliah kelompok kompetensi utama dan kelompok mata kuliah kompetensi khusus, sedangkan keterampilan mengajar diperoleh jika guru memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang proses belajar mengajar yang baik dengan berbagai aspeknya.

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori dan kerangka penelitian, maka hipotesis penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan kelompok mata kuliah kompetensi utama (MKT) berpengaruh positif terhadap keterampilan mengajar mahasiswa S1 pendidikan matematika FKIP UNSIL.
2. Penguasaan kelompok mata kuliah kompetensi khusus (MKK) berpengaruh positif terhadap keterampilan mengajar mahasiswa S1 pendidikan matematika FKIP UNSIL.
3. Interaksi penguasaan kelompok mata kuliah kompetensi utama (MKT) dan kompetensi khusus (MKK) berpengaruh positif terhadap keterampilan mengajar mahasiswa

S1 pendidikan matematika FKIP UNSIL.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, deskriptif, analisis regresi dan korelasi. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data keterampilan mengajar mahasiswa S1 program studi pendidikan matematika ditinjau dari penguasaan kelompok mata kuliah. Metode deskripsi digunakan untuk melihat gambaran data secara umum tanpa pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil analisis. Sedangkan analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut Independent Variabel (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut Dependent Variable (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai persamaan regresi sederhana, sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda. Penelitian ini juga menggunakan analisis korelasi untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Tingkat hubungan tersebut dapat dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu mempunyai hubungan positif, mempunyai hubungan negatif dan tidak mempunyai hubungan.

Pemilihan metode dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan atas pertimbangan waktu terjadinya masalah dan juga adanya tujuan mendeskripsikan pokok masalah dan hasil penelitian secara apa adanya.

Untuk kepentingan itu diperlukan rancangan penelitian. Subjek penelitian, teknik pengumpul data, teknik analisis data dan jadwal penelitian yang jelas. Penelitian ini dirancang berdasarkan desain penelitian kuantitatif. Subjek penelitian diambil secara random dengan variabel X1 adalah penguasaan materi kelompok mata kuliah utama (MKT) dan X2 adalah penguasaan materi kelompok mata kuliah khusus (MKK) dan variabel Y sebagai keterampilan mengajar mahasiswa S1 Pendidikan Matematika FKIP UNSIL (KM). Pengumpulan data untuk mengetahui penguasaan materi mahasiswa yang merupakan sampel penelitian terhadap kelompok mata kuliah kompetensi utama (MKT) dan mata kuliah kompetensi khusus (MKK). Penguasaan materi setiap kelompok mata kuliah dinyatakan dalam bentuk Indeks Prestasi yang dicapai setiap anggota sampel. Pengumpulan data ini dilakukan dengan teknik dokumentasi sedangkan Pengumpulan data keterampilan mengajar mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, dilakukan ketika sampel penelitian mengikuti kegiatan latihan ppraktek mengajar di microteaching FKIP UNSIL pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Matematika yang dilaksanakan sebelum mahasiswa melaksanakan program latihan profesi (PLP). Data tersebut diperoleh dari lembar penilaian keterampilan mengajar.

Analisis data dilakukan dua tahap yaitu :

1. analisis data untuk mengklasifikasikan sampel, berdasarkan indeks prestasi kumulatif

(IPK) baik kelompok mata kuliah kompetensi utama (KKT) maupun kelompok mata kuliah khusus (KKK).

IPK 2,00 – 2,75 dengan predikat memuaskan

IPK 2,76 – 3,50 dengan predikat sangat memuaskan

IPK 3,51 – 4,00 dengan predikat pujian

2. Analisis data untuk keterampilan mengajar dikelompokkan sebagai berikut:

Predikat	Nilai
Tinggi	$75 \leq x \leq 100$
Sedang	$60 \leq x < 75$
Rendah	$x < 60$

Setelah data dikelompokkan berdasarkan kategori-kategori tersebut kemudian analisis data dilanjutkan untuk menentukan : persamaan regresi linear sederhana dengan variabel bebas MKT dan variabel terikat KM, persamaan regresi linear sederhana dengan variabel bebas MKK dan variabel terikat KM, persamaan regresi linear sederhana dengan variabel bebas MKT dan MKK serta variabel terikat KM, kemudian dilanjutkan dengan menguji linieritas dan signifikansi persamaan regresi, menentukan koefisien korelasi antar variabel-variabel MKT, MKK dan KM dan menguji signifikansi nilai-nilai koefisien korelasi. Kemudian untuk mencari nilai pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), peneliti menggunakan perumusan koefisien determinasi variabel, di mana  $D = r^2 \times 100\%$ .

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan matematika tahun akademik 2013/2014 yang mengikuti mata kuliah Perencanaan pembelajaran matematika, sebanyak tujuh kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak satu kelas menggunakan *random sampling* menurut kelas. Terpilih kelas eksperimen yaitu kelas C sebagai sampel penelitian yang berjumlah 41 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa seperangkat penilaian pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan skala penilaian yang telah disusun unit pelaksana teknis program latihan profesi (PLP) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNSIL. Instrumen tersebut terdiri yang terdiri dari 9 aspek/ kategori dan banyaknya butir pernyataan sebanyak 20 butir pernyataan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka untuk menjawab rumusan masalah “apakah penguasaan kelompok mata kuliah kompetensi utama (MKT) berpengaruh terhadap keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan matematika FKIP?”. Maka diperoleh data bahwa penguasaan materi kelompok mata kuliah utama (MKT) mempengaruhi keterampilan mengajar mahasiswa S1 pendidikan matematika FKIP UNSIL sebesar 37,8%. Sisanya ada faktor lain sekitar 62,2% diluar penguasaan materi kelompok mata kuliah Utama (MKT) yang mempengaruhi keterampilan mengajar

mahasiswa S1 pendidikan matematika FKIP UNSIL.

Selain itu hasil analisis data juga menunjukkan bahwa model regresi yang akan digunakan sudah layak untuk memprediksi keterkaitan dan saling ketergantungan yang erat antara penguasaan materi kelompok matakuliah utama (MKT) terhadap keterampilan mengajar. Hal tersebut dapat diasumsikan atau diprediksikan jika variabel independen berubah, maka variabel dependen pun akan berubah sebesar pengaruhnya dan memenuhi persamaan regresi yang sesuai. Persamaan regresi yang menyatakan hubungan variabel antara penguasaan materi kelompok mata kuliah utama (MKT) dan keterampilan mengajar mahasiswa S1 matematika FKIP UNSIL sebagai berikut:  $Y = 47,942 + 9,057MKT$ . Persamaan tersebut dapat dijadikan sebagai perumusan untuk menentukan nilai perubahan kedua variabel tersebut.

Artinya jika salah satu variabel tersebut berubah, maka variabel yang lainya pun akan berubah. Sehingga apabila penguasaan materi kelompok matakuliah utama (MKT) meningkat maka dapat diprediksi bahwa keterampilan mengajar mahasiswa S1 pendidikan matematika FKIP UNSIL juga meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penguasaan kelompok mata kuliah kompetensi utama (MKT) berpengaruh positif terhadap keterampilan mengajar mahasiswa S1 pendidikan matematika FKIP UNSIL.

Selain hal tersebut hasil analisis data juga mengungkapkan bahwa penguasaan materi kelompok mata kuliah khusus (MKK) mempengaruhi keterampilan mengajar mahasiswa S1 pendidikan matematika FKIP UNSIL sebesar 25,7%. Sisanya ada faktor lain sekitar 74,3% diluar penguasaan materi kelompok mata kuliah khusus (MKK) yang mempengaruhi keterampilan mengajar mahasiswa S1 pendidikan matematika FKIP UNSIL.

Selain itu hasil analisis data juga menunjukkan bahwa model regresi yang akan digunakan sudah layak untuk memprediksi keterkaitan dan saling ketergantungan yang erat antara penguasaan materi kelompok matakuliah khusus (MKK) terhadap keterampilan mengajar. Hal tersebut dapat diasumsikan atau diprediksikan jika variabel independen berubah, maka variabel dependen pun akan berubah sebesar pengaruhnya dan memenuhi persamaan regresi yang sesuai. Persamaan regresi yang menyatakan hubungan variabel antara penguasaan materi kelompok mata kuliah khusus (MKK) dengan keterampilan mengajar mahasiswa S1 matematika FKIP UNSIL sebagai berikut:  $Y = 38,740 + 11,279 MKK$ . Persamaan tersebut dapat dijadikan sebagai perumusan untuk menentukan nilai perubahan kedua variabel tersebut.

Artinya jika salah satu variabel tersebut berubah, maka variabel yang lainnya pun akan berubah. Sehingga apabila penguasaan materi kelompok matakuliah khusus (MKK) meningkat maka dapat diprediksi bahwa

keterampilan mengajar mahasiswa S1 pendidikan matematika FKIP UNSIL juga meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penguasaan kelompok mata kuliah kompetensi khusus (MKK) berpengaruh positif terhadap keterampilan mengajar mahasiswa S1 pendidikan matematika FKIP UNSIL.

Selanjutnya hasil analisis data juga mengungkapkan bahwa penguasaan materi kelompok mata kuliah utama (MKT) dan penguasaan materi kelompok mata kuliah khusus (MKK) secara bersama-sama mempengaruhi keterampilan mengajar mahasiswa S1 pendidikan matematika FKIP UNSIL sebesar 42,8%. Sisanya ada faktor lain sekitar 57,2% diluar penguasaan materi kelompok mata utama (MKT) dan penguasaan materi kelompok mata kuliah khusus (MKK) yang mempengaruhi keterampilan mengajar mahasiswa S1 pendidikan matematika FKIP UNSIL.

Analisis data juga menunjukkan bahwa model regresi yang akan digunakan sudah layak untuk memprediksi keterkaitan/interaksi dan saling ketergantungan yang erat antara penguasaan materi kelompok matakuliah utama (MKT) dan kelompok mata kuliah khusus (MKK) terhadap keterampilan mengajar. Hal tersebut juga diasumsikan atau diprediksikan jika variabel independen berubah, maka variabel dependen pun akan berubah sebesar pengaruhnya dan memenuhi persamaan regresi yang sesuai. Persamaan regresi yang menyatakan hubungan variabel antara penguasaan

materi kelompok mata kuliah kompetensi utama (MKT) dan penguasaan materi kelompok mata kuliah kompetensi khusus (MKK) dengan keterampilan mengajar mahasiswa S1 matematika FKIP UNSIL sebagai berikut  $Y = 34,822 + 7,093MKT + 5,799 MKK$ . Persamaan tersebut dapat dijadikan sebagai perumusan untuk menentukan nilai perubahan kedua variabel tersebut.

Artinya jika variabel-variabel tersebut berubah, maka variabel yang lainya pun akan berubah. Sehingga apabila penguasaan materi kelompok matakuliah kompetensi utama (MKT) dan penguasaan materi kelompok mata kuliah kompetensi khusus (MKK) meningkat secara bersama-sama maka dapat diprediksi bahwa keterampilan mengajar mahasiswa S1 pendidikan matematika FKIP UNSIL juga meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada interaksi antara penguasaan kelompok mata kuliah kompetensi khusus utama dan penguasaan materi kelompok mata kuliah kompetensi khusus (MKK) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keterampilan mengajar mahasiswa S1 pendidikan matematika FKIP UNSIL.

## SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah: Terdapat pengaruh positif penguasaan materi kelompok mata kuliah utama (MKT) terhadap keterampilan mengajar mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Matematika FKIP UNSIL sebesar 37,8% pada tingkat kepercayaan 95% melalui persamaan regresi  $:Y = 47,942 +$

$9,057MKT$ . Terdapat pengaruh positif penguasaan materi kelompok mata kuliah khusus (MKK) terhadap keterampilan mengajar mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Matematika FKIP UNSIL sebesar 25,7% pada tingkat kepercayaan 95% melalui persamaan regresi  $Y = 38,740 + 11,279 MKK$ . Ada interaksi penguasaan materi kelompok mata kuliah utama (MKT) dan penguasaan materi kelompok mata kuliah khusus (MKK) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kemampuan mengajar mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Matematika FKIP UNSIL sebesar 42,8% pada tingkat kepercayaan 95% melalui persamaan regresi  $Y = 34,822 + 7,093MKT + 5,799 MKK$ .

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Ketua LPPM Universitas Siliwangi, Dekan FKIP Universitas Siliwangi, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi, Semua pihak yang telah membantu dan terlibat aktif baik secara moral maupun materil dalam pelaksanaan penelitian ini. Atas segala perhatian dan pengorbanannya, peneliti sampaikan terimakasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2005a). *Interaksi Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Dirjenpendasmen.
- Depdiknas. (2005b). *Teori Belajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Ruseffendi, E.T. (2005). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang*

*Non Eksakta Lainnya.* Bandung:  
Tarsito.

Ruseffendi, E.T. (2006). *Pengantar  
Kepada Membantu Guru*

*Mengembangkan Kompetensinya  
Dalam Pengajaran Matematika  
Untuk Meningkatkan CBSA.*  
Bandung: Tarsito.